



Strategi *Active Learning* dalam Menumbuhkan Minat Membaca Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Lalu Abdul Aziz¹

Universitas Nadlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Email: azizlalu79@gmail.com

Rabiatul Adawiah²

Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Email: adawiahrabiatul329@gmail.com

Muhamad Sadli³

Universitas Nadlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Email: muhamadsadli040414@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *strategi Active learning* dalam menumbuhkan minat membaca melalui media buku cerita bergambar pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Bebidas. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat membaca siswa yang berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap isi bacaan. Untuk mengatasi hal tersebut, digunakan strategi pembelajaran *active learning* yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa serta penggunaan media buku cerita bergambar yang menarik dan sesuai dengan usia perkembangan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri 1 Bebidas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *active learning* melalui berbagai aktivitas seperti membaca berpasangan, menceritakan kembali, serta diskusi kelompok kecil dengan menggunakan buku cerita bergambar berperan penting dalam menarik perhatian dan memudahkan pemahaman isi bacaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *strategi active learning* melalui buku cerita bergambar efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi ini direkomendasikan untuk diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kata Kunci: *strategi active learning*, minat membaca, buku cerita bergambar, bahasa indonesia, sekolah dasar

Abstract. This study aims to describe the implementation of the active learning strategy in fostering students' interest in reading through picture storybooks in the Indonesian language subject for grade II students at SD Negeri 1 Bebidas. The background of this research is the low reading interest among students, which affects their lack of comprehension in reading texts. To overcome this issue, the active learning strategy is applied, emphasizing student engagement and the use of interesting and developmentally appropriate picture storybooks. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of the study were teachers and students of grade II at SD Negeri 1 Bebidas. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data were analyzed

through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study show that the application of the active learning strategy through various activities such as paired reading, retelling, and small group discussions using picture storybooks plays an important role in attracting students' attention and helping them understand the content. The conclusion of this study is that the active learning strategy through picture storybooks is effective in fostering reading interest in grade II students in the Indonesian language subject. This strategy is recommended for teachers to apply in the learning process to create an active, enjoyable, and meaningful learning atmosphere.

Keyword: active learning strategy, reading interest, picture story books, indonesian language, elementary school

Article History

Submitted: 27th September 2025

Accepted: 15th October 2025

Published: 20th October 2025

A. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan fondasi utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di jenjang sekolah dasar, khususnya kelas II, menumbuhkan minat membaca menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Banyak siswa yang belum memiliki ketertarikan terhadap aktivitas membaca. Strategi pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif menjadi salah satu penyebabnya.

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran. Melalui membaca berbagai ilmu pengetahuan, yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan. Membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya. Pengucapan tidak selalu dapat di dengar, misalnya membaca didalam hati selanjutnya membaca merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Sewaktu membaca, pembaca yaag baik akan memahami bacaan apa yang di baca (Arum Nisma Wulanjani, 2019).

Active Learning merupakan strategi yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media buku cerita bergambar diyakini mampu menarik perhatian dan membangkitkan minat membaca siswa. Buku cerita bergambar memadukan unsur visual dan teks yang memudahkan siswa memahami isi bacaan. Minat membaca ialah suatu keinginan yang levelnya naik ketika dijalani berusahanya seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki keinginan membaca yang kuat akan diwujudkan dalam

kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca adalah keinginan kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Gusmayanti, dkk 2018). Minat membaca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat membaca perlu kesadaran setiap individu. Beberapa teori mengenai minat membaca dijelaskan sebagai berikut, teori yang pertama adalah minat membaca yaitu merupakan niat. Niat dalam melakukan kegiatan untuk membaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama agar anak gemar membaca. Teori yang kedua yaitu minat membaca merupakan kemauan. Ketika membaca sesuatu harusnya didasari dengan kemauan atau keinginan. (Apriliani & Radia, 2020).

Minat baca merupakan ketertarikan yang sangat mendalam akan kegiatan membaca, yang berfungsi untuk menambah wawasan si pembaca atau hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan rekreasi dari pembaca itu sendiri. (Wahadaniah, Artana 2016) mengemukakan bahwa minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemampuannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca memiliki pengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman seseorang. Pada kenyataannya minat baca sangat dibutuhkan. Sebab, seseorang akan membaca dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki minat yang tinggi diharapkan akan mencapai kemampuan pemahaman yang tinggi. (Adolph, 2016)

Cerita bergambar merupakan salah satu kesatuan cerita yang disertai dengan gambar dekoratif, mendukung cerita untuk dapat memahami isi cerita. Menurut Michel “sebuah cerita bergambar adalah sebuah buku yang di dalamnya berisi kalimat atau kata-kata dalam memiliki unsur-unsur gambar sebagai tambahan. Media cerita bergambar dapat mengurangi kejenuhan pada pelajaran keterampilan membaca yang pada akhirnya siswa akan lebih memahami isi cerita yang dibaca. Dengan media cerita bergambar diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi cerita (Marisa, 2019). keberadaan buku cerita bergambar merupakan hal yang

jumlah di kalangan anak – anak dan sangat digemari. Hal itu juga digunakan sebagai sumber belajar, adalah sumber belajar yang menarik karena memungkinkan untuk anda memvisualisasikan cerita dengan gambar dari warna yang menarik, tergantung pada plot dan lokasi cerita.(Trisanti & Hikmat, 2021).

Bahasa Indonesia juga salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah dasar karena kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa kendala yang terjadi pada kurangnya kemampuan lisan siswa. Bahasa Indonesia yang baik dan benar karena selalu dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan siswa sehari-hari termasuk bahasa daerahnya masing-masing. Dan pemahaman ejaan siswa kurang dipengaruhi oleh bahasa lisan. Faktanya, siswa hanya mengingat apa yang dikatakan setiap hari (Rahaya & Wiyarno 2019)

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 1 Bebidas, siswa kelas II menunjukkan kurangnya antusiasme dalam kegiatan membaca. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa variasi media, sehingga siswa cepat merasa bosan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas strategi Active Learning melalui media tersebut dalam meningkatkan minat membaca siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar belakang ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi Dimana peneliti adalah *instrument* kunci. Menurut Sugiyono (2020) Kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan data berupa kata-kata, dan juga mengumpulkan serta menganalisis data yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini juga jelas dan benar-benar terjadi di lapangan.

Lokasi penelitian ditetapkan di SD Negeri 1 Bebidas, yang berlokasi di Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni penerapan strategi

Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta adanya penggunaan media buku cerita bergambar di kelas rendah, khususnya kelas II. Selain itu, SD Negeri 1 Bebidas memiliki lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran aktif, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas strategi tersebut dalam menumbuhkan minat membaca siswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer di peroleh langsung dari subje penelitian, yaitu guru kelas II, siswa kelas II, dan kepala sekolah SD Negeri 1 Bebidas. Guru kelas II menjadi sumber utama informasi mengenai penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media buku cerita bergambar. Siswa kelas II menjadi sumber data terkait tanggapan, minat, dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan kepala sekolah memberikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan sekolah dan dukungannya terhadap penerapan strategi pembelajaran tersebut.

Sumber data sekunder berasal dari dokumen dan literatur yang mendukung penelitian, seperti modul ajar, catatan administrasi guru, media buku cerita bergambar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, serta referensi berupa buku, jurnal, dan artiel ilmiah yang relevan dengan strategi *Active Learning*, minat membaca, dan media buku cerita bergambar.

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri 1 Bebidas. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi : Mengamati proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Active Learning*.
2. Wawancara: Dilakukan kepada guru kelas dan beberapa siswa untuk memperoleh data mendalam.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen berupa modul ajar, hasil karya siswa, dan foto kegiatan belajar.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tringulasi, yakni dengam membandingkan data dari berbagai sumber dan metode, data di peroleh dari observasi, wawancara, dan

dokumentasi dianalisis secara berulang untuk memastikan konsistensi, keakuratan, serta validasi informasi. Proses ini penting agar hasil temuan dapat dipertanggung jawabkan dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan silang dengan berbagai informan untuk menghindari bias atau informan yang bersifat sepihak.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi:

a. Reduksi data

Kondensasi data merujuk kepada proses pemilihan data, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan juga mentransformasi data yang muncul dalam korups (badan) lengkap dengan catatan lapangan tertulis, serta pengalaman dan pengamatan lainnya.

b. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif setelah peneliti melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dilakukan peneliti bisa saja berubah apabila setelah terjun lapangan tidak di temukan penguat yang mendukung pengumpula data selanjutnya. Tetapi sebaliknya jika peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang kredibel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil diperoleh disajikan sebagai berikut:

Observasi dilakukan secara langsung di kelas II SD Negeri 1 Bebidas untuk mengamati proses pembelajaran bahasa indonesia yang menerapkan strategi *active learning* melalui media buku cerita bergambar. Melalui

observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru kelas II, dan kepala sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan strategi *active learning*, respon siswa terhadap pembelajaran, serta pandangan pihak sekolah terhadap penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang relevan dengan kegiatan pembelajaran, seperti modul ajar, daftar hadir siswa, catatan hasil belajar, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Data ini berguna untuk mendukung hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Active Learning mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Siswa lebih aktif berdiskusi, mengamati gambar, dan menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri. Beberapa strategi yang diterapkan antara lain:

1. Membaca kelompok kecil

Kegiatan ini dilakukan dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian setiap kelompok membaca buku cerita bergambar secara bergantian. Dengan bekerja dalam kelompok kecil, siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk membaca bersama teman-temannya.

2. Diskusi isi cerita bergambar

Setelah membaca, siswa diajak untuk berdiskusi mengenai isi cerita. Guru memfasilitasi pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapatnya. Diskusi ini melatih kemampuan berbicara, mendengar, dan menghargai pendapat orang lain.

3. Menceritakan kembali (*retelling*)

Siswa diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dengan gaya bahasa mereka sendiri. Metode ini melatih daya ingat dan kemampuan siswa dalam menyusun kembali alur cerita, serta membiasakan mereka berbicara di depan kelas.

4. Membuat gambar lanjutan cerita

Untuk menumbuhkan keativitas, siswa juga diajak menggambar lanjutan dari cerita yang telah dibaca. Kegiatan ini sangat menarik bagi siswa karena mereka dapat mengespresikan pemahaman dan imanjinasi mereka terhadap cerita melalui gambar.

Minat membaca siswa meningkat secara signifikan, ditandai dengan antusiasme mereka dalam memilih buku cerita, membaca mandiri di luar jam pelajaran, dan partisipasi aktif dalam diskusi. Guru juga merasakan perubahan positif dalam keterlibatan siswa selama proses belajar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi Active Learning melalui media buku cerita bergambar terbukti efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas II SD Negeri 1 Bebidas. Strategi ini mendorong keterlibatan aktif siswa, menciptakan pembelajaran yang bermakna, dan membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, penggunaan media visual seperti buku cerita bergambar mampu menarik perhatian siswa, membangkitkan rasa ingin tahu, serta menumbuhkan motivasi untuk terus membaca.

Pembelajaran yang dilakukan dengan strategi ini menunjukkan adanya peningkatan minat membaca siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mampu memahami isi bacaan dengan baik baik, dan menunjukkan antusiasme selama proses proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa staregi *active learning* sangat relvan diterapkan dalam pebelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar.

Disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran *active learning* dengan memanfaatkan media yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, seperti buku cerita bergambar. Guru juga dapat melalukan variasi metode seperti diskusi kelompok, membaca bersama, dan bermain peran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Andini, R. (2021). *Penerapan Strategi Active Learning dalam Meningkatkan*

Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia

- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Astuti, R., & Lestari, D. (2022). Penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(2). 100-110
- Harsasiati, T. (2018). *Bahasa Indonesia: Sebuah pengantar keterampilan berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hermawan. (2020). *Pengembangan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa indonesia*. Bnadung: Pustaka Literasi.
- Marisa. (2019). *Penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Mughartono. (2019). *Pengembangan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini*.
- Rahmawati, L. (2021). Pengaruh metode membaca kelompok terhadap minat baca siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 89-97.
- Rintang, K. (2020). *Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik SD Negeri Karangasem 3 Surakarta (Penelitian studi kasus pada guru SD Negeri Karangasem 3 Surakarta tahun 2020)*.
- Setiawan, B. (2021). Strategi Active Learning dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 56-65.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta